Lembar Kerja Peserta Didik

Kelompok :

Anggota :

Tujuan Pembelajaran :

Melalui kegiatan menonton video, Peserta didik mampu Menjelaskan dampak positif dan negative teknologi informasi.

Setelah mengerjakan LKPD dengan berdiskusi bersama kelompok, peserta didik dapat menganalisis (HOTS-C4) dan menyimpulkan dampak positif dan negative teknologi informasi. (4C: Collaboration, PPP: Gotong Royong dan Bernalar Kritis)

melalui kegiatan menonton video dan diskusi kelompok, Peserta didik mampu Memilah informasi (publik, privat), dan hanya mempublikasi informasi yang sesuai.

Petunjuk Pengerjaan LKPD :

1. **Peserta didik diminta untuk mengumpulkan data melalui kegiatan menonton video, mencari dari sumber/literature lain untu memecahkan permasalahan**
2. **peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada di LKPD**
3. **Peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mengenai pemecahan masalah yang ada di LKPD.**

LIVEWORKSHEETS

A. Perhatikan Video di bawah ini !

Kesimpulan Pembelajaran :

B. Kegiatan Peserta didik

mencocokan gambar dengan menarik garis menuju media sosialnya !

whatsapp

instagram

Facebook

youtobe

tiktok

LIVEWORKSHEETS

bacalah artikel dibawah ini !

Kasus bunuh diri, pengaruh berita "tak sehat" dan media sosial

Jakarta (ANTARA) - Terdapat beberapa faktor yang bisa membuat seseorang memutuskan untuk menghilangkan nyawanya sendiri, salah satunya terinspirasi metode orang lain yang dipaparkan media massa secara detail.

Media sosial (medsos) juga berpengaruh pada tindakan bunuh diri, terutama bagi korban yang dalam kondisi rentan atau depresi, yang mendapatkan perundungan siber.

Terkait ini, Founder & Adviser komunitas pencegahan bunuh diri Into The Light, Benny Prawira Siawu menyarankan, media massa sebaiknya menghindari menyebutkan metode yang ditambahi sebab tunggal dalam pemberitaan kasus bunuh diri.

"Metode (bunuh diri) dan sebab tunggal harus dihindari. Metode bisa memberikan inspirasi harus dihindari, sementara (informasi yang hanya mengungkapkan) sebab tunggal bisa menyebabkan orang yang depresi atau tertekan karena hal sama bisa merasa bunuh diri sebagai jalan keluar yang sama," kata dia dalam media workshop "Panduan Pemberitaan Bunuh Diri dan Kesehatan Mental" yang digelar daring, Kamis.

Pemberitaan bunuh diri aktor Robin Williams pada tahun 2014 bisa menjadi contoh. Research Scientist, Facebook, Moira Burke, menuturkan, hasil studi yang yang dia lakukan bersama tim dalam jurnal "National Academy od Sciences" pada Juli lalu mengungkapkan, kasus bunuh diri meningkat 10 persen dalam lima bulan di Amerika Serikat setelah pemberitaan bunuh diri Robin.

Selain itu, dia dan tim juga menemukan ada peningkatan 32 persen kasus bunuh diri menggunakan metode yang sama dengan sang aktor.

Burke mencatat, sekitar 60 persen yang dia teliti (1.000 artikel berbahasa Inggris terkait bunuh diri yang paling banyak dibagikan) tidak menyertakan informasi yang melindungi seperti pencegahan bunuh diri dan bantuan terkait kesehatan mental.

LIVEWORKSHEETS

Mayoritas isi artikel justru membeberkan elemen berbahaya seperti metode bunuh diri, lokasi, isi surat bunuh diri, informasi pribadi tentang orang yang sudah meninggal, membuat pemberitaan yang sensasional, menyederhanakan alasan bunuh diri seseorang dan memberikan kesan bahwa tindakan bunuh bisa dibenarkan.

Mengenai hal itu, Benny menuturkan, informasi detail terkait bunuh diri ini justru bisa mempengaruhi kelompok masyarakat yang berada dalam keadaan rentan misalnya orang yang memiliki gejala depresi.

Mereka dapat saja merasa "sejalan" dengan apa yang diinformasikan, kemudian ada dorongan untuk menghilangkan nyawa sendiri yang semakin intens.

"Pemberitaan tidak sehat ini mempengaruhi kelompok yang rentan. Misalnya remaja. Kalau melihat angka depresi di Indonesia ada 1 dari 3 remaja kita yang berusia 15-19 tahun memiliki setidaknya satu gejala depresi. Jadi harus hati-hati sekali terkait pemberitaan kita ternyata mempengaruhi generasi muda kita," tutur dia.

Media Sosial

Media sosial juga bisa berpengaruh pada tindakan bunuh diri.

Sebuah studi pada tahun 2012 dalam American Journal Public Health mengungkapkan, cyberbullying dan pelecehan di dunia maya menjadi alasan meningkatnya risiko tindak bunuh diri.

Peneliti menemukan, korban cyberbullying dilaporkan dua kali lebih mungkin mencoba bunuh diri ketimbang mereka yang bukan korban. Sementara untuk para pelaku kemungkinanya sebesar 1,5 kali lebih tinggi dibanding korban atau bukan pelaku.

Studi lainnya yang diterbitkan dalam Journal of Abnormal Psychology mengemukakan, meningkatnya angka depresi remaja di Amerika Serikat hingga lebih dari 60 persen pada 2009-2017 salah satunya dipicu media sosial.

Depresi sendiri, pada tahap berat salah satunya ditandai ada upaya bunuh diri, kata psikiater Asosiasi Psikiatri Indonesia wilayah DKI Jakarta, Dr. Eva Suryani.

Lalu apa solusinya?

Dari sisi pemberitaan, Burke menyarankan adanya elemen informasi pencegahan yakni pilihan penanganan, layanan hotline bunuh diri, penjelasan bagaimana orang bisa membantu, atau kisah seseorang yang berhasil mengatasi pikiran bunuh diri.

Dia juga menekankan penulisan artikel menggunakan bahasa yang lebih aman ketimbang sensasional untuk mengurangi kemungkinan "penularan" perilaku bunuh diri.

LIVEWORKSHEETS

menurut kalian, apakah media sosial memiliki dampak negatif bagi kehidupan ?

upaya apa saja yang bisa kalian lakukan supaya terhindar dari tindakan diatas ?

simpulkan teks bacaan diatas !

LIVEWORKSHEETS

Lembar Kerja Aktivitas 1: Menentukan informasi personal dan privat

Informasi	Personal	Privat
Nama Lengkap		
Umur		
Alamat		
Alamat surel		
Tanggal Lahir		
Jenis Kelamin / Gender		
Banyaknya saudara		
Artis favorit		
Nomor telpon		
Hoby		
Genre musik favorit		
Nama peliharaan		
Nama ibu kandung		
Nama sekolah		

Lembar Kerja Aktivitas 2:

- Anggaplah kita memiliki profil publik di media sosial online. Tentu saja, ada orang yang kita kenal, dan yag tidak kita kenal yang dapat melihat profil kita.
- Tuliskan informasi personal yang ingin kita bagikan tentang diri kita. Pastikan semua yang ada di daftar kita aman untuk dibagikan dan bukan informasi privat yang dapat mengungkapkan identitas kita.

selamat mengerjakan !

LIVEWORKSHEETS